

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 29 Juli 2026

Global

Dow Jones melonjak lebih dari 500 poin pada hari Selasa karena mereka bersiap untuk keputusan suku bunga Federal Reserve. Ini menandai hari kenaikan ketiga berturut-turut bagi indeks Dow, dengan penurunan harga minyak baru-baru ini turut memberikan momentum kenaikan. Namun, Nasdaq Composite berakhir merah untuk sesi kelima berturut-turut, terseret oleh saham-saham *chip* yang sedang kesulitan. Saham Ford Motor melonjak 4% dalam perdagangan lanjutan setelah produsen mobil tersebut melampaui ekspektasi pendapatan dan menaikkan perkiraan tahun 2026. Namun, saham Visa turun sekitar 1% setelah raksasa pembayaran tersebut memberikan panduan yang kurang memuaskan. Investor menantikan keputusan suku bunga Federal Reserve dan konferensi pers selanjutnya dengan Ketua Kevin Warsh pada Rabu sore. Para pedagang kontrak berjangka dana Fed memperkirakan hampir 70% kemungkinan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga tetap pada kisaran target saat ini yaitu 3,5% hingga 3,75%, menurut alat FedWatch CME. Sementara itu dari harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berjangka, naik sekitar 4% menjadi sekitar \$82 per barel setelah Komando Pusat AS (Centcom) mengatakan dalam sebuah unggahan media sosial bahwa pasukan Korps Garda Revolusi Islam (IRGC) meluncurkan rudal balistik dalam upaya serangan mendadak terhadap pasukan AS yang berbasis di Timur Tengah.

Domestik

Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) untuk pertama kali ikut serta dalam rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) pada hari Selasa (28/7/2026). Danantara diwakili oleh CEO Rosan Roeslani dan COO Dony Oskaria. Rapat KSSK biasanya hanya dihadiri oleh Pemerintah diwakili oleh Kementerian Keuangan, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Kehadiran Danantara tidak memiliki hak suara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tingginya permintaan dolar yang berasal dari korporasi dan bank asing membuat rupiah sulit menguat dan ditutup di level 18.095 kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 18.040-18.140. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup turun sebanyak 8 dan 2 bps untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun pada perdagangan kemarin. Aksi beli dilakukan oleh para investor setelah imbal hasil tenor 5 tahun menyentuh 7,4%. Sedangkan untuk tenor jangka menengah dan panjang 15 tahun dan 30 tahun tidak banyak mengalami perubahan dimana investor institusi, dana pensiun dan asuransi cenderung menantikan hasil keputusan suku bunga Fed hari Rabu waktu setempat.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate MoM & YoY JUN		-0.7% & 4.0%	0.2% & 4.1%
AU	RBA Trimmed Mean CPI MoM JUN		0.4%	0.3%
AU	RBA Trimmed Mean CPI YoY JUN		3.6%	3.7%
GB	BoE Consumer Credit JUN		£1.662B	£1.5B
GB	Mortgage Approvals JUN		56.21K	56.3K
CN	Politburo Meeting			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	27-Jul	28-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.37	7.36	(0.11)
INA 10 YR (USD)	5.65	5.67	0.32
UST 10 YR	4.65	4.61	(0.91)

INDEXES	27-Jul	28-Jul	%
IHSG	6185.78	6130.59	(0.89)
LQ45	612.56	608.03	(0.74)
S&P 500	7413.18	7428.78	0.21
DOW JONES	52210.08	52747.32	1.03
NASDAQ	24932.08	24876.91	(0.22)
FTSE 100	10781.75	10871.02	0.83
HANG SENG	25207.18	25310.85	0.41
SHANGHAI	3858.25	3813.32	(1.16)
NIKKEI 225	64931.19	62364.92	(3.95)

FOREX	28-Jul	29-Jul	%
USD/IDR	18080	18110	0.17
EUR/IDR	20562	20631	0.33
GBP/IDR	24036	24068	0.14
AUD/IDR	12640	12583	(0.45)
NZD/IDR	10432	10466	0.32
SGD/IDR	13993	14009	0.12
CNY/IDR	2672	2674	0.08
JPY/IDR	110.39	110.61	0.20
EUR/USD	1.1373	1.1392	0.17
GBP/USD	1.3294	1.3290	(0.03)
AUD/USD	0.6991	0.6948	(0.62)
NZD/USD	0.5770	0.5779	0.16